

PENINGKATAKAN LITERASI PENYUSUNAN CURRICULUM VITAE DIGITAL BERBASIS ATS DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA ERA DIGITAL

**Novi Talentina Lumban Gaol¹⁾, Renita Br Saragi²⁾, Putri Angelina Sirait³⁾, Pebri
Peronika Sinaga⁴⁾.**

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan/Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Universitas HKBP
Nommensen
e-mail: novi.gaol@student.uhn.ac.id

Abstract

The development of digital recruitment systems requires students to have the ability to prepare Curriculum Vitae (CVs) that comply with Applicant Tracking System (ATS) standards. However, many students still lack understanding of effective ATS-friendly CV preparation techniques, which may reduce their employment opportunities. This community service activity aimed to improve students' literacy and skills in preparing ATS-based digital CVs to support career readiness in the digital era. The implementation methods included socialization, training sessions, hands-on practice in creating digital CVs using various platforms, as well as mentoring and evaluation of participants' work. The program involved 50 students from different study programs. The results showed an improvement in participants' understanding of ATS concepts, appropriate CV formatting, and the ability to create more professional digital CVs. Most participants were able to produce ATS-compliant CVs and understood the importance of personal branding in the recruitment process. This activity had a positive impact on students' career readiness and enhanced their digital literacy in facing technology-driven job market competition.

Keywords: Digital Curriculum Vitae, Applicant Tracking System (ATS), Digital Literacy, Career Readiness, Community Service.

Abstrak

Karena sistem rekrutmen digital telah berkembang, siswa harus dapat membuat Curriculum Vitae (CV) yang sesuai dengan standar Sistem Pengawasan Pencari Kerja (ATS). Namun, banyak siswa yang tidak tahu cara membuat CV digital yang baik dan sesuai dengan ATS, yang dapat mengurangi peluang mereka untuk diterima kerja. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi dan keterampilan mahasiswa dalam membuat CV digital berbasis ATS untuk mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja di era komputerisasi. Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, praktik langsung membuat CV digital menggunakan berbagai platform, dan pengawasan dan penilaian CV peserta. 50 mahasiswa dari berbagai program studi mengikuti kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami konsep ATS. Mereka juga lebih mampu membuat CV digital yang lebih profesional dan memilih format CV yang sesuai. Sebagian besar peserta mampu membuat CV yang memenuhi prinsip ATS dan menyadari pentingnya personal branding dalam proses rekrutmen kerja. Kegiatan ini memiliki efek positif terhadap kesiapan karir mahasiswa. Ini juga membantu mereka menjadi lebih mahir dalam menggunakan teknologi, yang sangat penting untuk menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Kata Kunci: Curriculum Vitae Digital, Applicant Tracking System (ATS), Literasi Digital, Kesiapan Karier, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital sekarang telah banyak membawa pengaruh dan perubahan secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk ke dalam dunia pendidikan serta persiapan karir dan pencarian kerja menurut penelitian yang dilakukan (Piwari & Merina, 2024). Salah satu perubahan penting terlihat pada cara individu menyusun dan menyajikan daftar riwayat hidup (*Curriculum Vitae*), yang kini semakin berkembang ke arah format digital dengan pemanfaatan berbagai alat dan platform berbasis teknologi informasi. Dalam era digital, CV tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi administratif, tetapi juga sebagai media personal branding yang mencerminkan identitas profesional pelamar kerja kepada perekrut. CV digital yang efektif mampu meningkatkan peluang pelamar dalam menghadapi proses seleksi kerja yang semakin kompetitif menurut penelitian yang dilakukan (Agustina et al., 2025). Kesiapan karir individu tidak lagi hanya bergantung pada kemampuan teknis dan akademik, tetapi juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk menyusun CV yang menarik bagi perekrut dan sesuai dengan standar sistem perekrutan digital seperti Applicant Tracking System (ATS) (Dari et al., 2025).

Berbagai aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi digital, termasuk cara mempekerjakan orang. Saat ini, banyak perusahaan menggunakan sistem pengawasan pelamar yang otomatis menyaring dokumen pelamar sebelum proses seleksi dilakukan oleh Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menurut penelitian yang dilakukan (Budiarti et al., 2024). Untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif saat ini, calon tenaga kerja harus dapat membuat *Curriculum Vitae* digital yang berbasis ATS. Society 5.0 menanggapi Revolusi Industri 4.0 dengan cara yang

lebih manusiawi, menggunakan teknologi untuk kesejahteraan manusia dan meningkatkan efisiensi industri (Dari et al., 2025). Hasil survei awal terhadap mahasiswa Universitas HKBP Nommensen menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki CV. Namun, sebagian besar siswa hanya berfokus pada desain visual dan tidak memahami format, struktur, dan kata kunci yang dibutuhkan oleh sistem rekrutmen digital. Akibatnya, kemungkinan CV lolos pada tahap penyaringan awal menurun. Kondisi ini menunjukkan adanya perbedaan antara kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital dan kebutuhan yang ada di dunia kerja saat ini. Meskipun perusahaan mengharapkan pelamar dapat menyajikan CV yang sesuai dengan standar ATS, mahasiswa tidak tahu cara membuat CV digital yang bagus. Kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja akan menjadi lebih buruk jika situasi ini tidak segera diperbaiki dikatakan oleh (Li et al., 2019) dalam karya tulisnya.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya telah mencakup pelatihan tentang bagaimana membuat CV yang baik untuk persiapan karir. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk bekerja di dunia kerja, (Cantona¹ & Suherman², n.d.) melakukan pelatihan untuk membuat CV profesional dengan AI. (Sugiono, 2021) mengatakan bahwa CV digital sangat penting karena membantu pencari kerja menunjukkan identitas mereka sendiri. Oleh karena itu, CV yang menarik dan informatif dapat meningkatkan kemungkinan mendapatkan wawancara dan pekerjaan yang diinginkan. Namun, kegiatan tersebut hanya berfokus pada pembuatan CV secara keseluruhan dan belum memberikan bimbingan khusus tentang pembuatan CV yang kompatibel dengan sistem ATS. Akibatnya, kegiatan pengabdian ini memiliki elemen baru, yaitu meningkatkan literasi mahasiswa dan membantu mereka membuat CV digital berbasis ATS secara

langsung saat mereka mendaftar sebagai calon tenaga kerja.

Dalam konteks pasar kerja modern, CV tidak lagi hanya berfungsi sebagai dokumen administratif yang mencantumkan pengalaman kerja dan pendidikan, tetapi telah berkembang menjadi alat personal branding yang merepresentasikan identitas profesional seseorang (Rahman et al., 2023). CV digital yang dirancang dengan baik dapat memperlihatkan kompetensi, kreativitas, dan kemampuan teknologis pelamar kerja, sehingga memberikan kesan profesional di mata perekrut (Rohmah et al., 2024). Penggunaan CV digital juga memberikan fleksibilitas karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan industri, mudah diperbarui, dan kompatibel dengan sistem perekrutan berbasis teknologi seperti *Applicant Tracking System* (ATS) yang kini digunakan secara luas oleh perusahaan (Pendidikan et al., 2026). (Vika Frassasti, Novita Weningtyas Respat, 1989) Mengatakan Kemunculan sistem ATS telah mengubah cara seleksi lamaran kerja dilakukan. Sistem ini secara otomatis memindai dan memfilter CV pelamar berdasarkan kesesuaian kata kunci dan format dokumen yang diunggah. Oleh karena itu, kemampuan dalam menyusun CV digital yang sesuai dengan standar ATS menjadi keterampilan penting bagi calon tenaga kerja masa kini. Individu yang tidak memahami cara kerja sistem ini cenderung memiliki peluang lebih kecil untuk lolos seleksi awal, meskipun memiliki kualifikasi yang baik (Hasibuan, 2023).

Selain itu, ketersediaan berbagai platform digital seperti Canva, LinkedIn, Google Docs, dan Microsoft Word telah memudahkan generasi muda dalam membuat CV dengan tampilan profesional tanpa harus memiliki kemampuan desain tingkat lanjut. Tren ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma menuju profesionalisme digital, di mana kemampuan memanfaatkan teknologi menjadi bagian dari indikator kesiapan

karier seseorang. Hal ini juga mencerminkan adaptasi terhadap perkembangan zaman di mana manusia dan teknologi berkolaborasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di berbagai bidang (Saiz-Rubio et al., 2021). Untuk menangani masalah ini, tim pengabdian menawarkan program Peningkatan Literasi Penyusunan Curriculum Vitae Digital Berbasis ATS untuk Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja Era Digital. Program ini dilaksanakan melalui pelatihan, instruksi, dan praktik pembuatan CV serta pendampingan penggunaan berbagai platform digital yang mendukung pembuatan CV profesional (Emilda et al., 2024) dalam penelitian yang telah dilakukan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya CV digital berbasis ATS; (2) meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun CV yang sesuai dengan standar rekrutmen digital; dan (3) mempersiapkan siswa untuk menghadapi persaingan yang lebih kompetitif di dunia kerja yang berubah secara digital. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan membantu mahasiswa meningkatkan literasi digital tentang pengembangan karier, meningkatkan peluang untuk lolos seleksi administrasi pekerjaan, dan meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi dalam memasuki pasar kerja nasional dan internasional. Selain itu, kegiatan ini akan membantu perguruan tinggi memperkuat kompetensi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan industri dan dunia kerja (Alifah & Hardjati, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memahami kebiasaan penyusunan daftar riwayat hidup di era digital, khususnya dalam konteks mahasiswa dan calon tenaga kerja muda. Fokus penelitian mencakup tingkat penggunaan CV digital, platform yang paling sering digunakan, serta pemahaman

terhadap sistem ATS sebagai bagian dari kesiapan menghadapi dunia kerja digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana transformasi digital memengaruhi perilaku individu dalam membangun citra profesional dan kesiapan karier mereka di masa depan.

Tabel 1. Gab Penelitian

Aspek	Pengabdian sebelumnya	Pengabdian ini
Sasaran	Mahasiswa umum	Mahasiswa calon pencari kerja
Materi	Pembuatan CV digital	CV digital berbasis ATS
Metode	Sosialisasi	Sosialisasi, praktik, dan pendampingan
Luaran	CV Digital	CV ATS-Ready dan peningkatan literasi ATS
Keberhasilan	Fokus Desain CV	Fokus kompatibilitas ATS dan kesiapan kerja

METODE

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang cara membuat Curriculum Vitae (CV) digital yang didasarkan pada Sistem Pengawasan Pemohon (ATS) sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja di era digital. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja. Kegiatan tersebut diikuti oleh lima puluh peserta dan dilakukan secara online maupun di luar ruangan melalui langkah-langkah sosialisasi, pelatihan, praktik, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap langkahnya. Kegiatan terdiri dari:

Tahap Pelatihan, Pada tahap ini, tim pengabdian mengidentifikasi persyaratan peserta yang berkaitan dengan pemahaman

tentang pembuatan CV digital dan penggunaan ATS selama proses rekrutmen. Proses identifikasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner awal, atau pre-test, melalui Google Forms. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar untuk membuat materi pelatihan dan rencana pelaksanaan kegiatan. Selain itu, materi pelatihan dibuat oleh tim pengabdian, yang mencakup pengetahuan dasar tentang CV digital, pengenalan ATS, strategi untuk membranding individu, dan standar industri untuk CV yang disusun.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan, Selama kegiatan, peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan kesulitan yang mereka hadapi saat membuat CV digital. Diskusi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat berbagi informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menyusun CV yang sesuai dengan standar dunia kerja saat ini. Setelah diskusi selesai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang disediakan melalui Google Form. Instrumen kuesioner mencakup berbagai elemen seperti penggunaan CV digital berbasis ATS, platform yang digunakan untuk membuat CV, frekuensi pembaruan CV, pemahaman peserta tentang ATS, dan seberapa penting CV digital untuk proses pencarian pekerjaan. Selanjutnya, data yang dikumpulkan melalui formulir Google diproses untuk mengukur tingkat pemahaman peserta tentang cara membuat CV digital berbasis ATS dan kebiasaan mereka. Hasil pengisian kuesioner menjadi dasar untuk menentukan tingkat literasi mahasiswa dalam menyusun CV digital berbasis ATS untuk menghadapi dunia kerja zaman modern.

Tahap Penilaian, Hasil kuesioner Google Form yang telah diisi oleh semua peserta digunakan untuk melakukan evaluasi. Untuk mengetahui tingkat literasi peserta dalam membuat CV digital berbasis ATS, data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif seperti persentase dan

frekuensi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar lebih mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan lima puluh responden, termasuk mahasiswa dan pekerja muda. Untuk mengetahui bagaimana orang membuat Curriculum Vitae (CV) di era internet, kuesioner yang dikirim melalui Google Form digunakan. Penggunaan CV Elektronik. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab telah menggunakan CV digital saat mempersiapkan karier mereka. Sebanyak 43 orang (86%) yang menjawab menggunakan CV digital, sedangkan 7 orang (atau 14 %) yang menjawab masih menggunakan CV konvensional.

Tabel 2. Jenis cv yang digunakan

Jenis CV yang Digunakan	Jumlah Responden	Persentase (%)
CV Digital	43	86%
Konvensional (Cetak)	7	14%
Total	50	100%

Data menunjukkan bahwa transformasi digital telah memengaruhi bagaimana mahasiswa dan pencari kerja muda membuat lamaran kerja. Tingginya jumlah CV digital menunjukkan bahwa responden mulai menyadari pentingnya penggunaan teknologi untuk menciptakan citra profesional yang baik. Platform untuk membuat CV Online Untuk membuat CV digital mereka, responden menggunakan berbagai platform, dengan Canva yang paling banyak digunakan sebanyak 48%.

Tabel 3. Platform Penyusunan CV

Platform Penyusunan CV Digital	Jumlah Responden	Persentase (%)
Canva	24	48%
Microsoft Word	14	28%
Google Docs	7	14%
LinkedIn CV Builder	5	10%
Total	50	100%

Sebagai bukti bahwa responden lebih suka platform yang menawarkan template siap pakai dan mudah digunakan, prevalensi penggunaan Google Docs dan Microsoft Word menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih memilih format yang lebih sederhana dan fleksibel untuk CV mereka. Tingkat Pemahaman ATS Kesiapan untuk proses rekrutmen digital sangat bergantung pada pemahaman Applicant Tracking System (ATS)

Tabel 4. Platform Pemahaman ATS

Tingkat Pemahaman terhadap ATS	Jumlah Responden	Persentase (%)
Paham	30	60%
Cukup Paham	14	28%
Tidak Paham	6	12%
Total	50	100%

Hasil menunjukkan bahwa 40% responden memiliki pemahaman terbatas atau tidak memahami konsep ATS, sedangkan 60% telah memahami konsepnya. Hasil ini menunjukkan bahwa, meskipun CV digital sudah banyak digunakan, pengetahuan tentang standar rekrutmen digital masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan ketiga metrik tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi telah digunakan secara signifikan dalam pembuatan CV. Namun, penggunaan CV digital belum sepenuhnya diikuti dengan pemahaman yang memadai tentang ATS, yang menunjukkan adanya perbedaan antara penggunaan teknologi dan pemahaman mekanisme rekrutmen digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmah dan (Alifah & Hardjati, 2025), yang menemukan bahwa CV digital sangat penting untuk membangun personal branding dan meningkatkan peluang pekerjaan. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian (Yuningsih et al., 2025) yang menyatakan bahwa keahlian literasi digital sangat penting dalam era transformasi digital. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa dan pencari kerja muda telah menggunakan teknologi untuk membuat CV. Namun, masih diperlukan peningkatan

pengetahuan ATS agar CV digital lebih efektif dalam membantu orang lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

SIMPULAN

Peningkatan pengetahuan siswa tentang cara membuat Curriculum Vitae (CV) digital menggunakan Sistem Pengawasan Pemohon (ATS) telah menunjukkan hasil yang positif. Ini membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia kerja era digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyadari pentingnya menggunakan CV digital sebagai alat untuk meningkatkan peluang dalam proses rekrutmen kerja. Mereka juga belajar lebih banyak tentang cara menyusun CV sesuai dengan standar ATS sehingga dokumen yang dibuat memiliki peluang yang lebih besar untuk lolos seleksi awal dalam sistem rekrutmen kontemporer. Melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam pengembangan karier, kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa sebagai mitra pengabdian. Dengan bimbingan dan pelatihan, siswa tidak hanya akan belajar bagaimana membuat CV yang baik, tetapi mereka juga akan belajar memanfaatkan berbagai platform digital untuk membuat CV yang kompetitif. Oleh karena itu, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin terdigitalisasi.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk membuat CV digital berbasis ATS harus menjadi bagian dari pembekalan karier mahasiswa di perguruan tinggi. Memiliki kemampuan ini dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi rekrutmen dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, program pengembangan karier yang menggabungkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi harus terus dibuat. Meskipun demikian, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti

jumlah peserta yang terbatas dan waktu yang relatif singkat, yang menghalangi proses pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, evaluasi kegiatan tetap berfokus pada meningkatkan pemahaman peserta dan tidak mengukur secara langsung dampaknya terhadap keberhasilan peserta dalam memperoleh pekerjaan atau mengikuti proses seleksi kerja. Berdasarkan temuan dan kekurangan tersebut, kegiatan pengabdian berikutnya harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan lebih banyak peserta dan membutuhkan pendampingan lanjutan. Manfaat program pengabdian dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di era digital melalui pelatihan penyusunan CV berbasis ATS, serta pendampingan pengembangan personal branding digital, simulasi wawancara kerja, dan pelatihan pembuatan profil profesional di LinkedIn.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, U. A., Akuntansi, S., & Digital, U. T. (2025). (*SURVEY OF ACCOUNTING STUDY PROGRAM STUDENTS IN BANDUNG*. 8, 2188–2205.
- Alifah, D. A. N., & Hardjati, S. (2025). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Kinobi CV sebagai Pengembangan Keterampilan Profesional Siswa MA As-Shofa Jubung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 10648–10658. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3486>
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Work on the Job Readiness of Management Study Program Students at Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020 / 2. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2),

- 6131–6144.
- Cantona¹, G., & Suherman², E. (n.d.). Pendampingan Pembuatan Curriculum Vitae Ats-Friendly Di Google Docs. *Gilang Cantona¹, Enjang Suherman²*, 1(4), 3856–3861.
- Dari, W., Puspita, A., & Prahartiwi, L. I. (2025). Transformasi Karier di Era Society 5.0: Pelatihan Pembuatan CV Profesional Berbasis AI dengan Rezi.AI. *Bogor Journal of Community Service*, 2(2), 54–58. <https://doi.org/10.31294/dharma.v2i2.8898>
- Emilda, E., Maulidawati, M., Rahayu, R., Safriandi, S., & Nuraiza, N. (2024). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae yang Kreatif untuk Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Malikussaleh. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 289. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.5294>
- Li, X., Yu, J., Jaroniec, M., Chen, X., & Matyja. (2019). No TitleELENH. *Chemical Reviews*, 8(5), 55.
- Pendidikan, J., Sipil, T., Nur, M., Bintang, A., Arfandi, A., & Haedar, A. W. (2026). Analisis Pengaruh Literasi Digital Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. 3(2), 89–93.
- Piwari, I. I., & Merina, C. I. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Rahman, M., Figliolini, S., Kim, J., Cedeno, E., Kleier, C., Shah, C., & Chadha, A. (2023). *Artificial Intelligence in Career Counseling: A Test Case with ResumAI*. <http://arxiv.org/abs/2308.14301>
- Saiz-Rubio, V., Rovira-Más, F., Cuenca-Cuenca, A., & Alves, F. (2021). Robotics-based vineyard water potential monitoring at high resolution. *Computers and Electronics in Agriculture*, 187. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2021.106311>
- Sugiono, S. (2021). Peran E-Government Dalam Membangun Society 5 . 0 : *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5, 116.
- Vika Frassasti , Novita Weningtyas Respat, W. N. (1989). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 160.
- Yuningsih, Y., Faisal, M., & Pujiastuti, E. (2025). *DHARMA : Optimalisasi Kompetensi Digital Melalui Pemanfaatan Rezi . ai untuk Persiapan Dunia Kerja di Era Society 5 . 0 DHARMA* : 2, 73–78.
- Rohmah, S. N., & Rachmawati, A. (2024). Digital CV and Personal Branding: Optimizing Online Portfolios for Job Readiness. *Journal of Vocational and Career Studies*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.31002/jvcs.v5i1.1120>